

Nama : Dina Apriawati
NIM : 12030123140333
Kelas : Analisis dan Design Sistem (C)

PERTEMUAN KE 2 ANDES

27 Agustus 2024

BERDASARKAN CHATGPT

Business Model, Business Process, dan Data Flow Diagram (DFD) saling terkait dan berperan penting dalam mendesain, menganalisis, dan mengelola sistem dan operasional suatu organisasi. Berikut adalah cara ketiganya saling berhubungan dan berinteraksi:

1. Business Model

Definisi: Business model menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai. Ini mencakup elemen-elemen seperti proposisi nilai, segmentasi pasar, saluran distribusi, sumber pendapatan, dan struktur biaya.

Fungsi: Memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana perusahaan beroperasi, bagaimana produk atau layanan dihasilkan, dan bagaimana perusahaan menghasilkan pendapatan.

2. Business Process

Definisi: Business process adalah serangkaian langkah atau aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi. Ini mencakup proses internal yang memungkinkan perusahaan menjalankan operasinya secara efektif.

Fungsi: Menggambarkan bagaimana pekerjaan dilakukan dalam organisasi untuk menghasilkan produk atau layanan yang mendukung business model.

3. Data Flow Diagram (DFD)

Definisi: DFD adalah alat visual yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam sistem, termasuk bagaimana data diproses oleh berbagai proses, dikirim ke atau diterima dari entitas eksternal, dan disimpan dalam sistem.

Fungsi: Memvisualisasikan bagaimana data bergerak dan diproses dalam sistem, serta mengidentifikasi input, proses, output, dan penyimpanan data yang terlibat.

Hubungan antara Business Model, Business Process, dan DFD:

- Business Model sebagai Landasan:

Business Model memberikan gambaran strategis dan kerangka kerja untuk bagaimana perusahaan menciptakan nilai dan menghasilkan pendapatan. Model ini menentukan apa yang perlu dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

- Business Process sebagai Implementasi:

Business Process menguraikan langkah-langkah konkret dan aktivitas yang dilakukan untuk menjalankan business model. Proses bisnis ini mencakup aktivitas sehari-hari yang diperlukan untuk mencapai proposisi nilai dan tujuan yang diidentifikasi dalam business model.

- DFD sebagai Alat Analisis dan Desain:

DFD digunakan untuk mendetailkan bagaimana data diproses dalam business process. Ini menggambarkan aliran data antara proses, entitas eksternal, dan penyimpanan data, serta bagaimana data digunakan untuk mendukung proses bisnis.

Dengan DFD, Anda bisa memastikan bahwa aliran data dalam sistem sesuai dengan kebutuhan business process dan mendukung tujuan business model.

BERDASARKAN BUKU SHELLEY CASHMAN SERIES

Dalam buku **Shelly Cashman Series, Eleventh Edition**, keterkaitan antara business model, business process, dan Data Flow Diagram (DFD) dijelaskan dalam konteks pengembangan dan analisis sistem informasi. Berikut adalah ringkasan keterkaitannya:

1. Business Model:

- Buku ini menjelaskan bahwa business model adalah kerangka kerja yang menggambarkan bagaimana sebuah organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Ini mencakup elemen-elemen seperti proposisi nilai, segmen pelanggan, dan saluran distribusi.

2. Business Process:

- Business process adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Buku ini menekankan pentingnya memahami dan mendokumentasikan proses bisnis untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional.

3. Data Flow Diagram (DFD):

- DFD digunakan untuk memodelkan aliran data dalam sistem informasi. Buku ini menjelaskan bagaimana DFD membantu dalam memvisualisasikan bagaimana data bergerak melalui proses bisnis dan bagaimana data tersebut diproses dan disimpan.

Keterkaitan:

- **Integrasi:** Business model memberikan gambaran umum tentang operasi bisnis, sementara business process merinci langkah-langkah spesifik yang diperlukan untuk menjalankan model bisnis tersebut. DFD kemudian digunakan untuk memetakan aliran data yang mendukung proses bisnis ini.
- **Analisis dan Desain Sistem:** Buku ini menunjukkan bagaimana DFD dapat digunakan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi yang mendukung business process yang telah ditentukan berdasarkan business model.
- **Efisiensi dan Optimalisasi:** [Dengan memahami business model dan business process, serta menggunakan DFD untuk memetakan aliran data, organisasi dapat mengidentifikasi area untuk perbaikan dan optimalisasi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional](#)